

---

## ANALISIS PENGARUH *FACEBOOK* TERHADAP PERILAKU INDIVIDU (STUDI PADA PELAJAR SMK/SMU DI KOTA SURAKARTA)

**Irwan Christanto Edy**  
**Heriyanta Budi Utama<sup>2)</sup>**

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta  
Email : irwan@stie-aub.ac.id

### ABSTRACT

The title of this research was an analysis the effect of facebook toward the individual behavior (a study to the students of SMK/SMU in Surakarta). The aimed of the research was to prove that the use of facebook influenced to the individual behavior. The objects were SMK/SMU's students in Surakarta. Data were taken by using a simple random was gotten 132 respondents.

This study used analysis tools such as 1) test the validity and reliability of the instrument, 2) descriptive statistical analysis, 3) The analysis of Structural Equation Modeling. Instrument test result showed that all items questions used in the questionnaire were valid and reliable. Descriptive analysis described the characteristics of the respondents by gender, Internet applications, support the school in the provision of Internet invest-ment. The Descriptive analysis stated that the majority of respondents understood of facebook.

SEM analysis results that the use (application) of facebook has significant effect on individual behavior, where individual behavior was measured by indicators of attitude, personality, learning and individual perception. T-test results indicated that 1) the application of facebook has significant effect on individual attitudes, 2) application of facebook has significant effect on individual personality, 3) application of facebook has significant effect on individual learning, 4) facebook applications has significant effect on individual perceptions. This study proved that the use of facebook has significant effects on individual behavior.

Keywords: facebook, attitude, personality, learning, perception

### A. PENDAHULUAN

*Facebook* atau Buku Muka adalah salah satu situs jaringan sosial dengan beberapa fasilitas yang memungkinkan seseorang dapat menjalin pertemanan dan berkomunikasi secara aktif dengan orang atau badan organisasi, tanpa dibatasi dengan jarak, ruang, dan waktu. Pengguna *Facebook* sangat berkorelasi dengan seberapa narsisnya. Orang yang narsis di *Facebook* bisa ditandai dengan tampilan yang glamour pada foto diri utama mereka. Sejak tahun 2007, *Facebook* mengalami peningkatan penggunaan di Indonesia. Sampai saat sekarang, Indonesia menjadi salah satu negara pengguna *Facebook* yang besar. Penggunaan *Facebook* ternyata memberi banyak dampak positif dan negatif, terutama jika digunakan secara

berlebihan terutama jika pengawasan dari orang tua kurang. *Facebook* memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Menurut Gibson (1987), variabel yang mempengaruhi perilaku individu adalah variabel psikologis (sikap, kepribadian, belajar dan motivasi) dan non psikologis (kemampuan dan ketrampilan, latar belakang pribadi dan demografis). Penelitian ini akan meneliti pengaruh *facebook* terhadap perilaku psikologi individu. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul "Analisis Pengaruh *Facebook* Terhadap Perilaku Individu "(Studi pada pelajar SMK/SMU di Kota Surakarta).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah pengaruh *face book* terhadap perilaku individu (studi

---

empiris pelajar SMU kota Surakarta)? 2) Apakah penggunaan *facebook* berpengaruh signifikan terhadap perilaku individu, dengan dimensi perilaku meliputi sikap, persepsi, kepribadian dan pembelajaran (studi empiris pelajar SMU kota Surakarta) ?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui bagaimana pengaruh *facebook* terhadap perilaku individu (studi empiris pelajar SMU kota Surakarta) ?, 2) Mengetahui apakah penggunaan *facebook* berpengaruh signifikan terhadap perilaku individu, dengan dimensi perilaku meliputi sikap, persepsi, kepribadian dan pembelajaran (studi empiris pelajar SMU kota Surakarta) ?

Internet adalah kumpulan atau jaringan komputer yang ada diseluruh dunia. Dalam hal ini komputer yang sebelumnya *stand alone* kini dapat berhubungan langsung dengan host host atau komputer yang lain. Definisi lain internet adalah jaringan komputer seluruh dunia yang berisikan informasi dan juga merupakan sarana komunikasi data. Internet berjalan diatas sebuah *protocol* tertentu. Aplikasi yang berjalan di internet yang paling populer disebut web atau "WWW". Web adalah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain lain yang tersimpan dalam sebuah internet webserver di-presentasikan dalam bentuk *hypertext*. Informasi dalam bentuk teks di web sering ditulis dalam format HTML (*Hypertext Markup Language*).

*Facebook* adalah sebuah situs jaringan sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg pada tanggal 4 Februari 2004. Pada awalnya, *Facebook* dengan situs [www.facebook.com](http://www.facebook.com) yang sebelumnya bernama *the facebook* dengan situs [www.thefacebook.com](http://www.thefacebook.com) digunakan untuk komunikasi antar mahasiswa Universitas Harvard. Selain dampak positif dari penggunaan *Facebook*, ada dampak negatif, terutama jika berlebihan. Penggunaan fasilitas *Facebook* cara praktis dan instan untuk mendapatkan jaringan pertemanan melalui dunia maya, sehingga

tidak terikat oleh perbedaan jarak, ruang, dan waktu. Penggunaan situs jaringan pertemanan tidak hanya menimbulkan pengaruh dan dampak secara langsung pada orang yang sedang menggunakan fasilitas ini, tetapi juga secara tidak langsung pada orang lain dan lingkungan. Sama dengan hal lainnya, penggunaan *Facebook* tidak akan menimbulkan dampak yang buruk jika digunakan sebagaimana mestinya, normal, dan tidak berlebihan. Namun, jika terlalu sering menggunakan fasilitas ini, dikhawatirkan akan terjadi ketergantungan yang tidak sehat, serta penyalahgunaan fasilitas yang tidak benar akan mempengaruhi moral anak. Terlalu sering menggunakan fasilitas *facebook* akan menjadikan kecanduan dengan *facebook*.

Kelompok variabel individu terdiri dari variabel kemampuan dan ketrampilan, latar belakang pribadi dan demografis. Menurut Gibson (1987) : Variabel kemampuan dan ketrampilan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu. Sedangkan variabel demografis mempunyai pengaruh yang tidak langsung. Kelompok variabel psikologis terdiri dari variabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Variabel ini menurut Gibson (1987) : Banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial, pengalaman kerja sebelumnya dan variabel demografis. Kelompok variabel organisasi menurut Gibson (1987) terdiri dari : Variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Menurut Kopelman (1986), variabel imbalan akan berpengaruh terhadap variabel motivasi, yang pada akhirnya secara langsung mempengaruhi kinerja individu.

Sikap adalah pernyataan atau pertimbangan evaluatif (menguntungkan atau tidak menguntungkan) mengenai objek, orang dan peristiwa. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan mengenai sesuatu. Kepribadian merupakan cara individu bereaksi dan berinteraksi

---

dengan orang lain. kepribadian terbentuk dari faktor keturunan, juga lingkungan (budaya, norma keluarga dan pengaruh lainnya), dan juga situasi. Ciri dari kepribadian adalah : merupakan karakteristik yang bertahan, yang membedakan perilaku seorang individu, seperti sifat malu, agresif, mengalah, malas, ambisius, setia. Proses belajar adalah bagaimana kita dapat menjelaskan dan meramalkan perilaku dan pahami bagaimana orang belajar. *Belajar adalah* : setiap perubahan yang relatif permanen dari perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman.

- 1) belajar melibatkan perubahan (baik ataupun buruk)
- 2) perubahan harus relatif permanen
- 3) belajar berlangsung jika ada perubahan tindakan / perilaku
- 4) beberapa bentuk pengalaman diperlukan untuk belajar. Pengalaman dapat diperoleh lewat pengamatan langsung atau tidak langsung (membaca) atau lewat praktek.

Persepsi adalah merupakan suatu proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesankesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungannya. Hipotesis dalam penelitian adalah 1) Diduga bahwa penggunaan *facebook* berpengaruh secara signifikan terhadap sikap individu, 2) Diduga bahwa penggunaan *facebook* berpengaruh secara signifikan terhadap kepribadian individu, 3) Diduga bahwa penggunaan *facebook* berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran individu, 4) Diduga bahwa penggunaan *facebook* berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi individu.

## B. METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian adalah pelajar SMK/SMU. Lokasi penelitian adalah SMK dan SMU se Kota Surakarta. Sumber sumber data yang digunakan sebagai berikut :

- Data Primer : Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner.

- Data Sekunder : Data yang diperoleh secara tidak langsung, yang diperoleh dari buku buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian .

Metode dan Teknik Pengumpulan data

- Metode Kuesioner
- Metode Observasi
- Metode Dokumentasi

Populasi dan Sampel

Populasi, yang digunakan pada penelitian ini adalah pelajar SMK/SMU kota Surakarta. Sampel, pelajar SMK/SMU di Kota Surakarta, minimal jumlah sampel 100 pelajar SMK/SMU di kota Surakarta

## ANALISIS DATA

### 1. Uji Instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah daftar pertanyaan/kuesioner yang menggunakan rentang skala likert 5 point dan pertanyaan untuk menjawab variabel yang diteliti. Uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a) Uji Validitas

Menurut Anderson dan Gerbing dalam Ferdinand (2002 : 187), bahwa sebuah indikator dimensi menunjukkan validitas konvergen yang signifikan jika indikator itu memiliki *critical ratio* yang lebih besar dari dua kali standar *errornya*. Atau dapat dikatakan bahwa indikator tersebut valid dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dalam model yang disajikan, apabila  $CR \geq 2$  Se. Nilai *critical ratio* (yang identik dengan t-hitung dalam regresi), dapat diperoleh melalui penerapan program AMOS.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator mampu mengidentifikasi fenomena sebuah konstruk (*latent factor*). Tidak semua *factor loading* (variabel terobservasi) diukur secara langsung dengan satu item. Untuk variabel terobservasi yang tidak diukur secara langsung tetapi dihitung dari beberapa

---

item kuesioner, maka perlu terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan *Alpha Cronbach*. Menurut Santoso (2001 : 280) bahwa: Jika  $r_{\alpha}$  positif dan  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}} \alpha 0,05$ , maka butir atau variabel tersebut reliabel. Jika  $r_{\alpha}$  positif dan  $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}} \alpha 0,05$ , maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dengan analisis statistik deskriptif yaitu Distribusi Frekuensi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang telah memberi jawaban pada pertanyaan kuesioner misalkan responden berdasarkan jenis kelamin.

### Analisis Model SEM

Analisis data selanjutnya, menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pertimbangan bahwa pengujian struktur hubungan kausalitas antar variabel secara simultan dan efisien (Hair, 1998: 167). Uji Kesesuaian Model dalam SEM sbb :

#### 1. Chi Square Statistik ( $\chi^2$ )

Uji ini untuk mengetahui perbedaan matrik kovarians populasi dan matrik kovarians sampel. Kriteria yang menunjukkan bahwa model ini *fit* (sesuai) adalah dengan menerima hipotesis nihil (*nonsignificant*) artinya tidak ada perbedaan matrik kovarians populasi dan sampel.

#### 2. RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

Indeks ini digunakan untuk mengkompensasi Chi Square statistic dalam sampel yang besar. Criteria ukuran RMSEA yang diharapkan adalah  $\leq 0,08$ . Nilai RMSEA yang  $\leq 0,08$  merupakan indeks untuk dapat diterimanya model

yang menunjukkan sebuah *close fit* dari model itu berdasarkan *degree of freedom* (Ferdinand ; 2002 : 56).

#### 3. GFI (*Goodness-of-Fit*)

GFI adalah sebuah ukuran non-statistikal yang mempunyai rentang nilai antara 0 (poor fit) sampai dengan 1,0 (perfect fit). Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah "better fit" (Ferdinand, 2002, 57). Indeks ini menunjukkan proporsi tertimbang dari varians dalam matrik kovarians sampel yang dijelaskan oleh matrik populasi yang diestimasi. Kriteria ukuran GFI yang diharapkan adalah  $\geq 0,90$ .

#### 4. AGFI (*Adjusted Goodness-of-Fit Index*)

Fit indeks ini dapat disesuaikan terhadap *degrees of freedom* yang tersedia untuk menguji diterimanya model (Arbuckle dan Ferdinand, 2000 : 57). Kriteria yang diharapkan dalam indeks ini adalah  $\geq 0,90$ .

#### 5. CMIN/DF

CMIN/DF merupakan indikator dari diterimanya acceptable fit antara model dan data. Kriteria yang diharapkan adalah  $\leq 2,0$  (Arbuckle dalam Ferdinand, 2002 : 58).

#### 6. TLI (*Tucker Lewis Index*)

Indeks ini adalah *alternative incremental fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji dengan sebuah baseline model. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah penerimaan  $\geq 0,95$  (Ferdinand, 2002 ; 59-60).

#### 7. CFI (*Comparative Fit Index*)

Indeks ini besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model (Hulland et al. Tanaka dalam Ferdinand, 2002 ; 60). Kriteria yang diharapkan adalah  $\geq 0,95$ .

Tabel 3.1  
Indeks Kesesuaian dalam SEM (*Goodness of Fit Index*)

Goodness of fit index	Cut-off-Value	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	Diterima bila keseluruhan nilai Cut off value terpenuhi
<i>Probability</i>	$\geq 0.05$	
<i>CMIN/DF</i>	$\leq 2.00$	
<i>GFI</i>	$\geq 0.90$	
<i>AGFI</i>	$\geq 0.90$	
<i>TLI</i>	$\geq 0.95$	
<i>CFI</i>	$\geq 0.95$	
<i>RMSEA</i>	$\leq 0.08$	

.Sumber : Hair *et al.*, (1995:182), Ferdinand (2006:134)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Dilihat dari jenis kelamin responden, 131 responden diperoleh hasil pengumpulan data dengan kuesioner dan dari jumlah tersebut, responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 85,15 orang atau 65% dan sisanya 35% berjenis kelamin laki-laki. Wanita adalah komunitas yang lebih besar menggunakan *facebook*, hal ini bisa terjadi karena tampaknya wanita memiliki kecenderungan senang untuk berkomunikasi dan mencari teman teman yang lebih banyak dan luas.

##### 2. Aplikasi internet

Informasi berdasarkan kuesioner yang telah diisi responden, diperoleh informasi tentang penerapan website sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91,67% sekolah sudah memiliki website. Data ini menggambarkan bahwa saat ini sudah banyak sekolah yang sudah menggunakan teknologi internet, hal ini terjadi karena setiap sekolah tersebut sudah menyadari akan manfaat dan peran penting internet dalam menyajikan, mengolah dan merekam informasi untuk kepentingan pendidikan.

##### 3. Dukungan penerapan internet di Sekolah

Hasil pengumpulan data dengan kuesioner menyajikan pula tentang seberapa jauh sekolah mempunyai komitmen dalam pengembangan internet. Peran sekolah dalam menunjang pengembangan internet dapat ditunjukkan dengan penyediaan sarana atau fasilitas misalkan Hotspot Area. Hotspot area adalah area bebas akses internet yang berada di lingkungan sekolah. Data deskripsi menunjukkan bahwa semua responden menyatakan bahwa sekolah tempat responden belajar sudah memiliki hotspot area, atau 86% responden menyatakan bahwa sekolah sudah memiliki hotspot area.

##### 4. Budaya penggunaan internet

Teknologi informasi khususnya internet sudah bukan alat yang asing bagi dunia pendidikan. Perangkat teknologi sudah begitu dikenal oleh pelaku dunia pendidikan baik guru, dosen maupun siswa dan mahasiswa. Oleh karena itu, sudah banyak siswa yang mengakses internet setiap hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 44,39% dari seluruh jumlah responden penelitian ini mengakses internet di rumah.

#### Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

1. Validitas item pertanyaan untuk variabel sikap (X1)

Variabel sikap terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan memban-

dingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan didapatkan hasil pada tabel V.1

Tabel V.1

Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Sikap

Item Pertanyaan	$r_{item}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X11	0,328	0,176	Valid
X12	0,708	0,176	Valid
X13	0,610	0,176	Valid
X14	0,663	0,176	Valid
X15	0,480	0,176	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2012

2. Validitas item pertanyaan untuk variabel kepribadian (X2)  
Variabel sikap terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot*

*methods* yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan didapatkan hasil pada tabel V.2.

Tabel V.2

Korelasi item pertanyaan terhadap variabel kepribadian

Item Pertanyaan	$r_{item}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X21	0,427	0,176	Valid
X22	0,381	0,176	Valid
X23	0,359	0,176	Valid
X24	0,402	0,176	Valid
X25	0,417	0,176	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2012

3. Validitas item pertanyaan untuk variabel pembelajaran (X3)  
Variabel pembelajaran terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggu-

nakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan didapatkan hasil pada tabel V.3.

Tabel V.3

Korelasi item pertanyaan terhadap variabel pembelajaran

Item Pertanyaan	$r_{item}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X31	0,183	0,176	Valid
X32	0,570	0,176	Valid
X33	0,548	0,176	Valid
X34	0,599	0,176	Valid
X35	0,552	0,176	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2012

4. Validitas item pertanyaan untuk variabel persepsi (X4)

Variabel persepsi terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian

validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung

dengan  $r$  tabel dan didapatkan hasil pada tabel V.4

Tabel V.4  
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel persepsi

Item Pertanyaan	$r_{item}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X41	0,561	0,176	Valid
X42	0,694	0,176	Valid
X43	0,498	0,176	Valid
X44	0,494	0,176	Valid
X45	0,579	0,176	Valid
X46	0,698	0,176	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2012

5. Validitas item pertanyaan untuk variabel aplikasi facebook (Y) Variabel aplikasi facebook terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggu-
- nakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan didapatkan hasil pada tabel V.5

Tabel V.5  
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel aplikasi facebook

Item Pertanyaan	$r_{item}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y1	0,374	0,176	Valid
Y2	0,309	0,176	Valid
Y3	0,195	0,176	Valid
Y4	0,183	0,176	Valid
Y5	0,420	0,176	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2012

- a. Uji Reliabilitas
- Ukuran dapat dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60 (Sekaran 2000 : 173) atau (Nunnaly, 1967 dalam Ghozali, 2005: 42).

Tabel V.6.  
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Sikap	0,780	Alpha	Reliabel
Kepribadian	0,640	Cronbach >	Reliabel
pembelajaran	0,710	0,60 maka	Reliabel
Persepsi	0,821	reliable	Reliabel
Aplikasi <i>facebook</i>	0,619		

Sumber: Data yang diolah, 2012

**Analisis Deskriptif**

Tabel 5.7  
Deskripsi Variabel Laten Eksogen : aplikasi facebook

KETERANGAN	SKOR JAWABAN RESPONDEN										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tingkat Pemahaman	2	1,5	4	3,1	39	29,8	73	55,7	13	9,9	3,69
Duk. Int Manajemen	1	1,5	5	3,8	30	22,9	82	62,6	12	9,2	3,74
Ketersediaan Investasi	4	3,1	7	5,3	13	9,9	55	42,0	52	39,7	4,10
Dukungan Lingkungan	1	0,8	8	6,1	75	57,3	38	29,0	9	6,9	3,35
Aplikasi facebook	0	0	6	4,6	43	32,8	62	47,3	20	15,3	3,79

Sumber : Data primer diolah, 2012

Berdasarkan tabel 5.7, menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa aplikasi penggunaan facebook banyak dipengaruhi oleh faktor fasilitas atau investasi internet yang sudah marak

tersedia di lingkungan sekolah, selain itu banyak alat komunikasi (handphone) yang sudah menyediakan fasilitas untuk akses facebook, sehingga responden mengakui bahwa tidak ada kesulitan untuk mengakses dan menggunakan facebook.

Tabel 5.8  
Deskripsi Variabel Laten Endogen : Sikap

KETERANGAN	SKOR JAWABAN RESPONDEN										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Arah	2	1,5	5	3,8	28	21,4	80	61,1	16	12,2	3,79
Intensitas	4	3,1	13	9,9	35	26,7	71	54,2	8	6,1	3,50
Keleluasaan	2	1,5	16	12,2	31	23,7	76	58,0	6	4,6	3,52
Konsistensi	1	0,8	18	13,7	39	29,8	66	50,4	7	5,3	3,46
Spontanitas	2	1,5	5	3,8	36	27,5	71	54,2	17	13	3,73

Sumber : Data primer diolah, 2012

Berdasarkan tabel 5.8, menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa pertemanan atau aplikasi facebook sangat membantu individu dalam menentukan arah atau mengambil keputusan terhadap sesuatu yang terjadi. Responden mengakui dengan penggunaan facebook akan mem-

bantu individu dalam melihat arah yang jelas terhadap sesuatu yang terjadi, hal itu bisa terjadi karena dengan komunikasi dengan facebooker lain, banyak masukan, saran yang baik dapat dipakai untuk mengambil kebijakan individu terhadap sesuatu hal.

Tabel 5.9  
Deskripsi Variabel Laten Endogen : Kepribadian

KETERANGAN	SKOR JAWABAN RESPONDEN										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Ketidaksabaran	3	2,3	11	8,4	50	38,2	52	39,7	15	11,5	3,50
Persaingan	5	3,8	15	11,5	53	40,6	52	39,7	6	4,6	3,33
Perfeksionisme	0	0	4	3,1	9	6,9	76	58,0	42	32,1	4,19
Ambisius	0	0	4	3,1	9	6,9	71	54,2	47	35,9	4,23
Asertif	3	2,3	12	9,2	37	28,2	50	38,2	29	22,1	3,69

Sumber : Data primer diolah, 2012

Berdasarkan tabel 5.9, maka dapat diketahui persepsi responden terhadap variabel endogen yaitu kepribadian yang paling dominan (rata rata tertinggi) adalah ambisius (selalu berupaya untuk mencapai keinginan atau ambisinya). Hal ini menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa

penggunaan *facebook* sangat mempengaruhi emosional responden yaitu responden menjadi ambisius, selalu berupaya untuk mencapai kepentingan atau ambisinya meski harus melalui tantangan yang berat. .

Tabel 5.10  
Deskripsi Variabel Laten Endogen : Pembelajaran

KETERANGAN	SKOR JAWABAN RESPONDEN										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pengetahuan	1	0,8	6	4,6	8	6,1	66	50,4	50	38,2	4,21
Pemahaman	1	0,8	4	3,1	24	18,3	91	69,5	11	8,4	3,82
Kemahiran	0	0	3	2,3	35	26,7	70	53,4	23	17,6	3,86
Sikap	0	0	7	5,3	33	25,2	78	59,5	13	9,9	3,74
Minat	0	0	7	5,3	30	22,9	82	62,6	12	9,2	3,76

Sumber : Data primer diolah, 2012

Berdasarkan tabel 5.10, maka dapat diketahui persepsi responden terhadap variabel endogen yaitu pembelajaran yang paling dominan (rata rata tertinggi) adalah pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa penggunaan *facebook* sangat mempengaruhi penge-

tahuan individu terhadap sesuatu hal yang terjadi dalam kehidupan sehari hari. Responden mengakui bahwa penggunaan *facebook* dapat menambah wawasan pengetahuan tentang apapun yang menjadi *topik* pembicaraan dalam *facebook*.

Tabel 5.11  
Deskripsi Variabel Laten Endogen : Persepsi

KETERANGAN	SKOR JAWABAN RESPONDEN										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Sikap	0	0	8	6,1	34	26,0	75	57,3	14	10,7	3,73
Kepentingan	0	0	8	6,1	30	22,9	81	61,8	12	9,2	3,74
Pengalaman	0	0	7	5,3	38	29,0	71	54,2	15	11,5	3,72
Harapan	0	0	5	3,8	25	19,1	83	63,4	18	13,7	3,87
Lingkungan	0	0	12	9,2	42	32,1	68	51,9	9	6,9	3,56
Minat	0	0	13	9,9	39	29,8	66	50,4	13	9,9	3,57

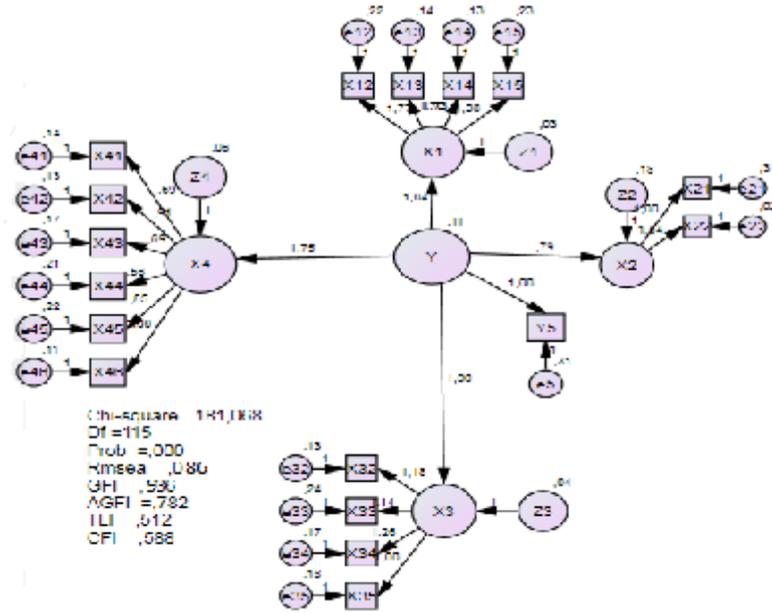
Sumber : Data primer diolah, 2012

Berdasarkan tabel 5.11, maka dapat diketahui persepsi responden terhadap variabel endogen yaitu sikap yang paling dominan (rata rata tertinggi) adalah harapan. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa pertemanan atau aplikasi *facebook* sangat menda-

patkan sesuatu atau harapan untuk memperoleh sesuatu.

#### Evaluasi asumsi *Structural Equation Modelling (SEM)*

1. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Model*)



Gambar 5.1  
Hasil Analisis SEM pada Model Penelitian

Tabel 5.12  
Pengujian Goodness of fit Model Structural Equation

Kriteria	Hasil ( <i>goodness of fit</i> )	Nilai Kritis ( <i>cut-off value</i> )	Evaluasi Model
Chi-square	181.068	Sekecil-kecilnya	Belum memenuhi
Probabilitas	0,000	≥ 0.05	Belum memenuhi
RMSEA	0,086	≤ 0.08	Baik
GFI	0,936	≥ 0.90	Baik
AGFI	0,782	≥ 0.90	Belum memenuhi
TLI	0,512	≥ 0.90	Belum memenuhi
CFI	0,588	≥ 0.90	Belum memenuhi

Sumber : Data Primer Diolah 2012

Evaluasi model persamaan struktural untuk variabel endogen merujuk pada pandangan Hair (2006) dan Arbuckle dan Wothke (1995) yang menyatakan bahwa model dinyatakan baik apabila satu atau dua kriteria *Goodness of Fit* statistik memenuhi nilai *cut-off* yang disyaratkan. Dengan demikian model persamaan untuk variabel endogen dapat dinyatakan telah membentuk unidimensionalitas endogen (*exogenous unidimensionality*) dengan baik. Model dapat diterima sebagai alat analisis untuk mengetahui gejala sebagai

akibat. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui *factor loading* dari masing masing variabel, baik variabel laten endogen maupun eksogen.

Aplikasi facebook = 1,000 x aplikasi facebook

1. *Factor loading* yang menjelaskan variabel sikap sebagai berikut:

- a. Intensitas = 1,770 x sikap
- b. Keleluasaan = 1,698 x sikap
- c. Konsistensi = 1,732 x sikap
- d. Spontanitas = 1,000 x sikap

2. *Factor loading* yang menjelaskan variabel kepribadian sebagai berikut:

- a. Ketidaksabaran = 1,00 x kepribadian
- b. Persaingan = 1,542 x kepribadian

3. *Factor loading* yang menjelaskan variabel pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pemahaman = 1,183 x pembelajaran
- b. Kemahiran = 1,135 x pembelajaran
- c. Sikap = 1,257 x pembelajaran
- d. Minat = 1,000 x pembelajaran

4. *Factor loading* yang menjelaskan variabel persepsi sebagai berikut:

- a. Sikap = 0,688 x persepsi
- b. Kepentingan = 0,913 x persepsi
- c. Pengalaman = 0,686 x persepsi
- d. Harapan = 0,561 x persepsi
- e. Lingkungan = 0,850 x persepsi

f. Minat = 1,000 x persepsi

Berdasarkan *factor loading* dari masing masing variabel, baik variabel laten endogen maupun eksogen, maka dapat di simpulkan bahwa aplikasi facebook memberi pengaruh yang signifikan terhadap perilaku individu, dimana perilaku individu dapat diketahui dari 4 dimensi indikator utama yaitu :

- a. Intensitas yaitu kekuatan sikap individu dalam mengambil keputusan
- b. Persaingan yaitu kemampuan individu untuk bersaing
- c. Sikap pembelajaran yaitu membangun individu memiliki sikap dalam proses pembelajaran
- d. Minat persepsi individu yaitu minat individu untuk mengetahui hal hal baru yang belum dikenal

Tabel 5.15  
Hasil Persamaan Struktural

No	Variabel endogen		Variabel eksogen	Koef. Unstandardized	CR		T tabel ( $\alpha/2=0,025; Df=130$ )	Prob		$\alpha$	Ke t
1	Sikap	←	Aplikasi face book	1,043	4,387	>	1,968	0,000	<	0,05	S
2	Kepribadian	←	Aplikasi face book	0,795	2,981	>	1,968	0,003	<	0,05	S
3	Pembelajaran	←	Aplikasi face book	0,996	4,046	>	1,968	0,000	<	0,05	S
4	Persepsi	←	Aplikasi face book	1,748	4,756	>	1,968	0,000	<	0,05	S

**Keterangan:**  
S = pengaruh signifikan  
TS = tidak pengaruh

Sumber : data primer diolah 2012

Dari tabel 5.15 di atas , maka dapat diketahui bahwa :

- a. aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap sikap individu
- b. aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap kepribadian individu
- c. aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran individu
- d. aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap persepsi individu

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis satu menyatakan diduga bahwa aplikasi facebook berpengaruh signifikan terhadap sikap individu. Hasil analisis pengujian menunjukkan bahwa Probabilitas CR (yaitu 0,00) < 0,05 ( $\alpha$ ) , maka dikatakan bahwa aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap

- 
- sikap individu, sehingga hipotesa satu terbukti.
2. Pengujian Hipotesis 2  
Hipotesis dua menyatakan diduga bahwa aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap kepribadian individu. Hasil analisis pengujian menunjukkan bahwa Probabilitas CR (yaitu  $0,003 < 0,05$  ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap kepribadian individu, sehingga hipotesa dua terbukti.
  3. Pengujian Hipotesis 3  
Hipotesis tiga menyatakan diduga bahwa aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran individu. Hasil analisis pengujian menunjukkan bahwa Probabilitas CR (yaitu  $0,00 < 0,05$  ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran individu, sehingga hipotesa tiga terbukti.
  4. Pengujian Hipotesis 4  
Hipotesis empat menyatakan diduga bahwa aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap persepsi individu. Hasil analisis pengujian menunjukkan bahwa Probabilitas CR (yaitu  $0,003 < 0,05$  ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap persepsi individu.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Berdasarkan analisis deskriptif dari jawaban responden, dapat diketahui bahwa penggunaan *facebook* ternyata memberikan pengaruh terhadap perilaku individu, dimana aspek perilaku yang paling dominan terkena dampak pengaruh penggunaan *facebook* meliputi :
  2. Arah, artinya individu dapat menentukan arah sikap yang tepat terhadap sesuatu yang terjadi, dan hal ini sangat membantu individu

dalam mengambil keputusan, memilih sesuatu yang tepat sesuatu tujuan dan maksud individu

3. Ambisius, artinya penggunaan *facebook* dapat memicu kepribadian individu menjadi individu yang ambisius, yaitu selalu berupaya untuk mencapai ambisi yang ada dalam diri individu, baik ambisi yang positif maupun yang negatif, sangat tergantung pada keinginan individu.
4. Pengetahuan, artinya penggunaan *facebook* dapat meningkatkan wacana keilmuan tentang sesuatu. Individu bisa memperoleh pengetahuan, ilmu yang baru, sehingga pengetahuan individu akan semakin meningkat terhadap sesuatu. Semakin banyak informasi yang disajikan di *facebook* akan menambah wacana keilmuan dan pengetahuan individu.
5. Harapan, artinya penggunaan *facebook* dapat membangkitkan harapan harapan baru, seperti mendapat teman, jodoh, memperoleh produk yang menjadi keinginan individu, jalinan kerjasama bisnis, dan sebagainya.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap sikap individu, 2) Aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap kepribadian individu, 3) Aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran individu, 4) Aplikasi *facebook* berpengaruh signifikan terhadap persepsi individu, 4) Secara keseluruhan, aplikasi penggunaan *facebook* berpengaruh signifikan terhadap perilaku individu, yang diukur dengan empat indikator yaitu sikap, kepribadian, pembelajaran dan persepsi individu. Obyek penelitian ini adalah

---

pelajar sekolah menengah atas yaitu SMU/SMK di kota Surakarta

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gibson, James L., et.al., Organization : Behavior, Structure, Process, BPI, Plano.
- Janner Simarmata, 2006, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Jogiyanto Hartono, 1995, *Pengenalan Komputer*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Lukas Tanutama, 1989, *Pengantar Komunikasi Data*, Penerbit Elek Media Komputindo Gramedia, Jakarta.
- Muh. Nasir, 1988, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Nimran, Umar, 1999, *Perilaku Organisasi*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, CV, Citra Media, Surabaya.
- Sugiyono, 2006, *Statitika untuk Penelitian*, Penerbit CV. Alfabeta , Bandung
- Suratno dan Loncoln Arsyad, 1988, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Uma Sekaran, 2006, *Reseach Methods for Business*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.